

## Penciptaan Desain Produk *T-Shirt* Dengan Teknik Batik Tulis Bermotif Ornamen Batak Toba

Maria Goreti Marisa Br Purba<sup>1</sup>, Wahyu Tri Atmojo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Article history:</b></p> <p>Diterima 2 Mei 2023 Direvisi 4 Juli 2023 Diunggah 5 November 2023</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b></p> <p>Ornamen Gorga Batak T-Shirt Batik Tulis</p>	<p><i>Dalam menciptakan suatu produk T-Shirt di era modern ini, biasanya hanya menggunakan teknik sablon saja dengan desain yang simple dan selera masyarakat modern juga. Begitu juga dengan batik, pada dasarnya batik merupakan pakaian tradisional yang melekat pada suatu daerah dan menjadi suatu ciri khas dari daerah tersebut. Seiring berkembangnya zaman, batik mulai menjadi hal yang familiar di kalangan masyarakat. Batik mulai berkembang dalam dunia fasion seperti dress kebaya dan masih banyak lagi. Dari hal tersebut penulis mendapat inspirasi untuk membuat batik dengan ornamen Batak Toba pada media T-Shirt. Ornamen Batak Toba sendiri biasa hanya dapat ditemukan di hiasan – hiasan dinding rumah adat Batak Toba saja. Kali ini penulis ingin membuat ornamen Batak Tersebut di Media T-Shirt dengan desain yang simple dan elegan yang dapat menarik perhatian pasar di era modern ini.</i></p>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Corresponding Author:

Maria Goreti Marisa Br Purba  
Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Medan  
Jalan Willem Iskandar Ps. V Medan Estate  
Email: [mariagoreti.icha@gmail.com](mailto:mariagoreti.icha@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

T-shirt adalah salah satu produk pakaian yang paling umum dan tersebar luas di seluruh dunia. Proses produksi T-shirt dimulai dengan pemilihan bahan baku, yang seringkali adalah kapas, poliester, atau campuran keduanya. Setelah bahan baku dipilih, langkah berikutnya adalah pemotongan, di mana kain dipotong sesuai dengan pola yang telah ditetapkan. Proses selanjutnya adalah menjahit, di mana bagian-bagian yang telah dipotong dijahit bersama-sama untuk membentuk T-shirt. Setelah tahap menjahit selesai, T-shirt biasanya akan melewati proses pencetakan atau pembordiran desain, tergantung pada permintaan pelanggan dan spesifikasi produk.

Selain proses produksi, faktor lain yang penting dalam pembuatan T-shirt adalah keberlanjutan. Industri pakaian sering dikritik karena dampaknya terhadap lingkungan, seperti penggunaan air, limbah tekstil, dan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, beberapa produsen T-shirt telah beralih ke praktik-produksi yang lebih ramah lingkungan, seperti menggunakan bahan organik atau daur ulang, serta memperhatikan proses produksi yang lebih efisien dalam hal penggunaan energi dan air. Upaya-upaya ini penting untuk mengurangi dampak negatif industri pakaian terhadap lingkungan dan mempromosikan praktik-produksi yang lebih berkelanjutan di masa depan. Selain itu produksi T-Shirt dapat pula menggunakan elemen tradisional seperti ornamennya.

Ornamen Batak Toba adalah pahatan ataupun ukiran tradisional yang biasanya ditemukan di dinding bagian luar dan bagian depan rumah adat Batak Toba. Secara konseptual, nenek moyang dari suku Batak Toba membuat ornament ini dengan berbagai macam bentuk dari motif geometris, motif manusia, motif binatang,

tumbuh-tumbuhan serta benda-benda alam. Bangunan tradisional Batak Toba, baik rumah maupun sopo biasanya diberi ornament atau ragam hias. Rumah adat Batak Toba yang memiliki hiasan *gorga* disebut *Jabu Gorga* atau *Jabu Guru* sedangkan yang tidak memiliki hiasan *gorga* disebut *Jabu Batara Siang*. Ornamen yang terdapat di bangunan rumah tradisoanal Batak Toba tersebut pada dasarnya mengandung arti simbolik atau lambing berdasarkan system kepercayaan masyarakat Batak Toba. Motif ornamen Batak Toba yang dimiliki mencerminkan motif geometris, makhluk raksasa, manusia, binatang, tumbuh – tumbuhan dan lainnya.

Ornamen Batak Toba juga sering disebut oleh masyarakat ataupun khalayak umum yaitu *Gorga* Batak Toba yang mana arti dari “*Gorga*” yaitu Ornamen. Jadi, masyarakat ataupun khalayak umum menjuluki ornament khas Batak Toba tersebut dengan julukan *Gorga* Batak Toba. Berdasarkan warna ornamen Batak Toba terbagi menjadi dua yaitu *Gorga Silinggom* dan *Gorga Sipalang*. *Gorga Silinggom* lebih banyak mengandung warna hitam, sedangkan *Gorga Sipalang* lebih banyak mengandung warna merah. Penggunaan warna dan ornamen pada rumahadat Batak Toba menunjukkan status pemilik rumah. *Gorga Silinggom* hanya dapat digunakan pada rumah raja adat saja.

Dalam rumah adat Batak Toba terdapat berbagai jenis motif ornamen Batak Toba yaitu; *Gorga Sompi*, *Gorga Ipon – ipon*, *Gorga Desa naUalu*, *Gorga Simarogung – ogung*, *Gorga Singa – singa*, *Gorga Jenggar* dan *Jorngom*, *Gorga Boras Pati*, *Gorga Adop – adop*, *Gorga Gajah Dompok*, *Gorga DalihannaTolu*, *Gorga Sieol – eol*, dan *Gorga Hariara Sundung* di langit.

Seperti yang tertulis dalam jurnal terdahulu yang meneliti tentang motif *Gorga* yaitu; disetiap rumah adat Batak Toba yang disebut *Sopo* memiliki ukiran *Gorga* sebagai hiasan yang memberikan kesan estetis dan magis ketika memandangnya. *Gorga* tersebut juga memiliki ciri khas pada lekukan, bentuk dasar dan warnanya (Rinanda Purba, 2016: 191). Pada dasarnya *T-Shirt* merupakan baju kaos yang digunakan oleh masyarakat tanpa ada batasan umur untuk menggunakannya. Kaos biasanya digunakan sebagai pakaian sehari – hari karena desain yang *simple* dan bahan yang dipakai sangat cocok apabila dipakai di daerah tropis karena kain yang digunakan ringan dan tidak tebal. Di zaman sekarang, anak muda menjadikan kaos sebagai *fashion* untuk jalan – jalan ataupun *outfit* berkumpul dengan teman – teman. Sehingga banyak anak muda yang mendesain baju kaos agar terlihat lebih kekinian dan cocok digunakan pada saat pergi bertemu dengan teman. Biasanya teknik yang digunakan untuk mencetak desain kaos tersebut yaitu dengan teknik sablon ataupun teknik cetak tinggi.

Peneliti ingin mengembangkan motif *Gorga* Batak Toba dalam betuk desain Ornamen Batak Toba yang di Batik pada *T-Shirt* menggunakan teknik batik tulis. Padadasarnya, desain produk ornamen Batak Toba yang terdapat pada *T-Shirt* merupakan hasil dari sablon atau menggunakan cetak tinggi. Maka dari itu, peneliti akan membuat produk yang berbeda di antara yang sudah ada sebelumnya yaitu membuat ornamen Batak Toba dengan media *T-Shirt* menggunakan teknik Batik Tulis. Untuk itu peneliti tertarik menciptakan seni dari ornament tersebut dengan judul yaitu “Penciptaan Desain Produk *T-Shirt* dengan Teknik Batik Tulis Bermotif Ornamen Batak Toba”.

## 2. METODE

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengungkap kondisi di Masyarakat yang menjadi objek penelitian (Yusuf, 2016). Selain itu penulis menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai dasar untuk memahami filosofi budaya Batak sehingga dalam pelahiran karyanya penulis dapat menyesuaikan dengan filosofi Masyarakat Batak itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka dan wawancara guna mengumpulkan informasi terkait budaya Batak Toba. Setelah data tersebut dikumpulkan, penulis mengelompokkan dan menganalisis sesuai kebutuhan penciptaan karya yang dilakukan. Proses penciptaan menggunakan kerangka konsep kreativitas yang diusung oleh Graham Wallas yang terdiri atas; persiapan, inkubasi, iluminasi dan pengujian.

Menurut Graham Wallas, tahap persiapan merupakan tahap pengumpulan data, yang mana ia mengatakan bahwa manusia berfikir cara untuk memecahkan masalah ataupun mencari jawaban dengan mengumpulkan data ataupun informasi melalui membaca referensi tertulis, memperhatikan fenomena, melalui pengalaman hidup dan sebagainya. Tahap pengeraman (*incubation*) merupakan tahap pematangan ataupun pengeraman ide yaitu dengan merenungkan atau memikirkan informasi dan pengalaman yang diperoleh pada tahap sebelumnya sehingga muncul solusi. Iluminasi adalah tahap mendapatkan penerangan untuk menyelesaikan masalah sebelum mewujudkannya. Menemukan cara kerja agar dapat mewujudkan sebuah karya, ditinjau berdasarkan ide-ide yang telah ditemukan atau disebut juga dengan tahap untuk mengekspresikan ide-ide. Pada tahap ini, kita sudah mengetahui proses kerja untuk menyelesaikan persoalan yang terkait. Terakhir, merupakan tahap pengujian semua data, informasi, pengalaman dan ide yang diwujudkan. Pada tahap ini juga hasil karya akan dilakukan penilaian dengan cara Pameran.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *T-ShirtKinship*

Karya pertama berjudul “*T-ShirtKinship*” ini menampilkan *gorgasompi* dari ornamen Batak Toba. Desain ornamen pada karya ini terletak di tengah baju bagian depan baju. Bentuk dari desain ini seperti tali yang mengikat secara terus-menerus ataupun menyatu. Penggunaan warna merah memberikan kesan tegas pada baju yang berwarna putih. Jika dilihat dari nilai estetikanya, karya ini memberikan kesan yang spontan dan berani. Ketika orang yang mengenakan baju ini akan terlihat lebih jenjang ataupun tinggi karna desan yang horizontal. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-ShirtKinship*” ini yaitu seseorang yang dapat menjalin ikatan ataupun hubungan yang baik dalam budaya dan persaudaraan. Tidak hanya menjalin ikatan saja, tetapi orang tersebut mampu mengajari keturunannya untuk selalu menghormati budaya dan menjalin hubungan baik dengan keluarga.



Gambar 1. Karya *T-ShirtKinkship*

#### *T-Shirt Long Ruler*

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Long Ruler*” ini menampilkan *gorga Ipon – ipon* dari ornamen Batak Toba. Pada karya desain *T-Shirt* ini bentuknya sangat sederhana dan hanya terletak di bagian bawah baju saja. Motif karya ini juga berada di bagian belakang baju sehingga memberikan kesan yang mngeliligi dan kesan tidak ada putusny. Dalam karya “*T-Shirt Long Ruler*” ini juga memiliki kesan yang unik dan juga simple. Karna sebenarnya, *gorga ipon – ipon* itu sendiri merupakan hiasan atau garis pinggir pada karya *gorgayang* lainnya. Sehingga ketika *gorgaini* digambar secara terpisah tanpa mengikutkan *gorgayang* lainnya, akan tampak *simple*.

Tapi yang di desain penulis pada *T-Shirt* ini yaitu, karya ini di ramaikan dengan beberapa bentuk motif *gorga ipon – ipon* yang tidak dijadikan satu, sehingga baju tersebut menampilkan kesan yang ramai tetapi masih di tahap yang *simple*. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Long Ruler*” ini yaitu sebagai yang memperkuat suatu hubungan dalam perkumpulan seperti budaya, agama dan lainnya.



Gambar 2. *T-Shirt Long Ruler*

### ***T-Shirt Timepiece***

Pada karya yang berjudul "*T-Shirt Timepiece*" ini menampilkan *Gorga Desa na Ualu* (mata angin) dari ornamen Batak Toba. Pada desain ini ada dua bentuk mata angin yang berbeda. Yang pertama terdapat bentuk mata angin yang berbentuk seperti bintang yang memiliki delapan panah. Bentuk dari mata angin yang seperti bintang ini terletak pada bagiankiri atas. Sedangkan bentuk mata angin yang kedua yaitu berbentuk seperti tali yang melilit dan menyatu. Bentuk dari mata angin yang kedua ini sangat identik dengan *gorga*Batak Toba yang lainnya. Peletakan dari desain yang kedua berada pada kanan bawah baju bagian depan. Bentuk ornamen yang kedua ini di buat lebih besar dari desain yang pertama. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul "*T-Shirt Timepiece*" ini yaitu sebagai petunjuk hari baik untuk melakukan segala aktivitas masyarakat, seperti bertani, menangkap ikan dan aktivitas lainnya.



**Gambar 3.** *T-Shirt Timepiece*

### ***T-Shirt King of Smiles***

Pada karya yang berjudul "*T-Shirt King of Smiles*" ini menampilkan *Gorga Simarogung – ogung* dari ornamen Batak Toba. Dalam desain ornamen kali ini dibuat asimetris atau tidak sejajar. Tujuannya agar desain baju tidak terlalu kaku dan monoton. Bentuk yang terdapat pada karya ini seperti tunas tanaman paku. Bentuk yang mengalir tidak pernah putus ini sangat rumit tetapi menarik. Desain ini terletak hanya ada pada bagian depan baju saja. Makna yang terkandung dari karya ini dapat di lihat dari judulnya yaitu "*T-Shirt King of Smiles*" yang merupakan suatu kegembiraan yang terus menerus terjadi, baik itu dalam hal harta benda dan kemakmuran.



**Gambar 4.** *T-Shirt King of Smiles*

### ***T-Shirt Prestige***

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Prestige*” ini menampilkan *Gorga Singa – singa* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari desain *T-Shirt* ini mirip dengan kepala singa yang tersenyum lebar. Peletakan desain ini terletak pada bagian tangan *T-Shirt*. Sisi kanan dan kiri tangan yang terdapat ornamen tersebut, menampilkan kesan yang pemberani karena perpaduan warna yang mencolok yaitu merah dan hitam. Pada karya ini, dapat dilihat desain yang sangat *simple* tetapi memiliki keunikan yang membuat baju tersebut *fashionable*. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Prestige*” ini yaitu seseorang yang memiliki sifat wibawa dan berkarisma.



**Gambar 5.** *T-Shirt Prestige*

### ***T-Shirt Self Guard***

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Self Guard*” ini menampilkan *Gorga Jenggar dan Jorngom* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari desain *T-Shirt* ini, seperti bentuk kepala yang bermata merah. Peletakan yang asimetris sangat menampilkan hal yang baru pada ornamen Batak Toba itu sendiri. Perpecahan antara atas dan bawah wajah seolah – olah menampilkan bentuk yang tak searah. Hal ini membuat *T-Shirt* terlihat lebih *fashionable* dengan perpaduan warna hitam dan merah. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Self Guard*” ini kebalikan dari perawakan ornamennya. Kalau desainya seram, tetapi yang terkandung dalam karya ini yaitu dewa besar yang melindungi manusia dari segala macam marabahaya.



**Gambar 6.** *T-Shirt Self Guard*

### ***T-Shirt Treasure Keeper***

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Treasure Keeper*” ini menampilkan *Gorga Boras Pati (Cecak)* dari ornamen Batak Toba. Seperti namanya cicak, desain dari ornamen ini memang berbentuk menyerupai cicak. Bentuk cicak di dalam desain ini memiliki garis ornamen Batak Toba. Kalau dilihat, susunan – susunan *gorga* Batak Toba yang dibuat semirip mungkin dengan cicak. Sedangkan peletakan desainnya, berada pada dua sisi yaitu depan dan belakang baju. Di bagian depan baju terlihat bagian kepala dan badan cicak. Sedangkan bagian belakang terlihat ekor cicak. Jadi, desain dalam karya ini masih menyatu konsepnya. Makna yang

terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Treasure Keeper*” ini yaitu bahwasannyacicak tersebut membantu manusia terhindar dari marabahaya dan juga melindungi harta. Orang Batak sendiri percaya bahwa cicak memiliki makna sebagai penjaga harta kekayaan.



**Gambar 7.** *T-Shirt Treasure Keeper*

#### ***T-Shirt Lush***

Pada karya yang berjudul “*T-ShirtLush*” ini menampilkan *Gorga Adop – adop*(susu) dari ornamen Batak Toba. Dalam desain ini, bentuknya menyerupai payudara yang dihiasi oleh bentuk *gorgalainnya*. Dalam gambar ini juga terdapat delapan bentuk payudara. Tata letak desain pada *T-Shirt* ini berada pada bagian dada baju yang memanjang dan hanya terletak pada bagian depan baju saja. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-ShirtLush*” ini yaitu betuk yang menyerupai susu atau payudara melambangkan sebuah kesuburan dan kekayaan.



**Gambar 8.** *T-Shirt Lush*

#### ***T-Shirt Prosecutor***

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Prosecutor*” ini menampilkan *Gorga Gaja Dompok* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari desain ini menyerupai kepala yang memiliki tanduk yang panang dan runcing. Terdapat dua sisi dalam desain ini. Yang pertama pada bagian depan baju yaitu terlihat bentuk kepala tanpa tanduk, dan dalam sisi bagian belakang terdapat bentuk tanduk yang melengkung dan bercabang – cabang dan ada juga mahkota panjang yang berada di tengah – tengah tanduk. Hal tersebut menggambarkan bahwanya bentuk dari karya ini melambangkan posisi yang memiliki derajat yang tinggi. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Prosecutor*” ini yaitu melambangkan simbol kebenaran. Seorang penegak hukum biasanya menjunjung kebenaran terhadap segala kebohongan dan ujaran kebencian yang dilakukan manusia untuk menjatuhkan manusia juga.



**Gambar 9.** *T-Shirt Prosecutor*

### ***T-Shirt Human Love***

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Human Love*” ini menampilkan *Gorga Dalihanna Toludari* ornamen Batak Toba. Dalam desain ornamen pada karya ini berbentuk menyerupai lekukan atau sulur yang seperti angka delapan, dihiasi dengan cabang – cabang sulur kecil yang saling mengait satu sama lain. Pelataan desain pada *T-Shirt* ini berada pada sisi kanan dan kiri baju bagian depan. Bentuk kanan dan kiri dibuat sama agar desain baju terasa seimbang. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Human Love*” ini yaitu bentuk sulur yang saling terkait memiliki makna saling menjaga satu sama lain dan menjalin gubungan baik dengan sesama manusia.



**Gambar 10.** *T-Shirt Human Love*

### ***T-Shirt Fun Line***

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Fun Line*” ini menampilkan *Gorga Simeol – eoldari* ornamen Batak Toba. Dalam karya desain ini bentuknya seperti suluh yang melengkak – lengkok. Sedangkan peletakan desain pada *T-Shirt* ini berada pada bagian depan baju dan posisinya yang pas dibawah kerah baju. Desain pada karya ini sangat simple dan unik. Hanya ada bentuk desain yang menyerupai satu sama lain. Tetapi hal tersebut tetap saja menjadikan baju lebih modis tetapi *simple*. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul “*T-Shirt Fun Line*” yang berarti garis kesenangan. Dalam karya ini menjadikan lambang kegembiraan dan berfungsi menambah keindahan.



**Gambar 11.** *T-Shirt Fun Line*

#### ***T-Shirt Heart Doesn't Change***

Pada karya yang berjudul "*T-Shirt Heart Doesn't Change*" ini menampilkan *Gorga Hariara Sudung* di langit dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari karya ini yaitu menyerupai pohon, dan ada dua burung yang terbang diantara pohon dan dua burung hinggap di ranting pohon. Ada juga bentuk ular yang melilit pohon, mulai dari akar pohon hingga batang pohon bagian bawah. Peletakan desain pada *T-Shirt* ini berada pada bagian belakang baju. Desain ini dibuat besar karena hanya ada di bagian belakang saja. Makna yang terkandung dari karya desain *T-Shirt* yang berjudul "*T-Shirt Heart Doesn't Change*" yang berarti garis kesenangan. Dalam karya ini menjadikan lambang kegembiraan dan berfungsi menambah keindahan.



**Gambar 12.** *T-Shirt Heart Doesn't Change*

#### **4. KESIMPULAN**

Motif ornamen Batak Toba yang digunakan pada pembuatan desain produk *T-Shirt* ini antara lain; *Gorga Sompi*, *Gorga Ipon – ipon*, *Gorga Desa naUalu*, *Gorga Simarogung – ogung*, *Gorga Singa – singa*, *Gorga Jenggar* dan *Jorngom*, *Gorga Boras Pati*, *Gorga Adop – adop*, *Gorga Gajah Dompok*, *Gorga DalihannaTolu*, *Gorga Sieol – eol*, dan *Gorga Hariara Sundung* di langit. Proses pembuatan desain *T-Shirt* yang bermotif ornamen Batak Toba dengan menggunakan teknik batik tulis ini memiliki beberapa tahapan. Adapun tahapan yang pertama yaitu, peneliti mendesain secara digital mengenai motif dan posisi desain yang akan di batik pada *T-Shirt*, kemudian peneliti memindahkan desain digital ke desain manual yang langsung pada media kaos dengan menggunakan pensil, dan proses berikutnya yaitu peneliti mencanting kaos yang sudah di desain, kemudian proses pewarnaan yang menggunakan pewarna indigol. Pada penciptaan karya ini, konsep karya yang digunakan adalah realisasi konsep dengan memadukan gaya modern yang *simple*. Peletakan ornamen



pada *T-Shirt* juga dibuat dengan gaya asimetris agar kaos tersebut tidak monoton dan kesan yang diberikan terlihat lebih modern walaupun proses pembuatan yang manual.

## REFERENSI

- Abdul Fatah, dkk. (2021). "Pengaruh Desain Produk dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Kaos Distro Heuras Genggerong." *SEGMENT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 17 No. 2.
- Abi Senoprabowo, dkk. (2020). "Inovasi Ornamen Masjid Agung Demak untuk Motif Batik Kontemporer Khas Demak." *Jurnal Seni Rupa & Seni*, Vol. 3 No. 2.
- Andri Pranata. (2014). "Mengenal Kriya Batik Nusantara." Medan.
- Arjuna Bangsawan. (2014). "Lokalitas Konten dalam Visual Kaos Cak-Cuk Surabaya." *Jurnal Fakultas Desain*, Vol. 1 No. 01.
- Asti Musman & Ambar B. Arini. (2011). "BATIK Warisan Adiluhung Nusantara." Yogyakarta: Andi Offset.
- Bayu Januar Rachman & Suryono Budi Santoso. (2015). "Analisis Pengaruh Desain Produk Dan Promosi Terhadap Kemantapan Keputusan Pembelian Yang Dimediasi Oleh Citra Merek (Studi Pada Customer Distro Jolly Roger Semarang)." *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 3 No. 1.
- Damajanti, Irma. (2013). "Psikologi Seni." Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Daulat Saragi. (2017). "Jenis Motif dan Nilai Filosofis Ornamen Tradisional Sumatra Utara." Yogyakarta: Thafa Media.
- Dewi Susanti. (2015). "Penerapan Metode Penciptaan Alma Wakins dalam Karya Tari Gundah Kancuh." *Jurnal Ekspresi Seni*, Vol. 17 No. 1.
- Hastangka. (2013). "Ontologi Batik: Melacak Dimensi Metafisik Batik Klasik Jawa." *Jurnal Filsafat*, Vol. 23 No. 3.
- Hendry, Teddy Marcus Zakaria. (2017). "Aplikasi E-Commerce Sebagai Jembatan Perancang dan Konsumen Pada T-Shirt Design." *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, Vol. 3 No. 2.
- Ibnu Teguh Wibowo. (2013). "Belajar Desain Grafis." Yogyakarta: BukuPintar.
- Ida Ayu Dwita Krisna Ari & I Nyoman Anom Fajaraditya Setiawan. (2019). "STUDY OF VULGAR TEXT AND ILUSTRASI ON T-SHIRT." *Jurnal Bahasa Rupa*, Vol. 2 No. 2.
- Indri Hastuti Listyawati. (2016). "Peran Penting Promosi dan Desain Produk dalam Membangun Minat Beli Konsumen." *JBMA*, Vol. III, No. 1.
- Irwansyah. (2017). "Analisis Ornamen Interior pada Ruang Balairung Istana Maimoon Medan." *Jurnal Proporsi*, Vol. 3 No. 1.
- M. Muhlis Lugis & Muhammad Muhaemin. (2021). "Desain Grafis Pada Produksi Sablon T-Shirt." *Jurnal Imajinasi*, Vol. 5 No. 1.
- Made Tiya Yogi Suari, dkk. (2019). "Pengaruh Kualitas Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian." *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 5 No. 1.
- Nanang Ganda Prawira. (2018). "Budaya Batik Dermayon." Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Kotler, P. & Keller. (2012). "Marketing Pemasaran Edisi 13." Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P. & Keller. (2012). "Marketing Management. 14th Edition Pearson Education Limited." England. Alih Bahasa Bob Sabran. Indeks. Jakarta.
- Kotler, P. & Keller. (2016). "Marketing Management Edisi 15." Ebook: Pearson.
- Rani Hermita & Noprita Elisabeth Sianturi. (2020). "Penerapan Ornamen Motif Gorga pada Hiasan Dinding." *Jurnal Proporsi*, Vol. 6 No. 1.
- Rinanda Purba. (2016). "Tipografi Kreasi Motif Gorga Batak." *Jurnal Proporsi*, Vol. 1 No. 2.
- Sari, M. P., Rifandi, I., & Rahmatika, A. (2023). Exploration of Ndikkar and Tortor's Movements in the Performance Before I Forget You Pt I. *Creativity And Research Theatre Journal*, 5(2), 148-155.
- Sumanto, dkk. (2018). "MEMBATIK DI DESA TORONGREJO KOTA BATU." *Industri Inovatif – Jurnal Teknik Industri ITN Malang*, E-ISSN: 2615 – 3866.
- Tim BBKB. (2018). "Penuntun Batik Praktik Dasar dan Teknik Praktik Sehari-hari." Yogyakarta: ANDI.
- Wahyu Tri Atmojo. (2013). "Penciptaan Batik Melayu Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Seni & Budaya Pangung*, Vol. 22, No. 1.
- Wahyu Tri Atmojo, dkk. (2020). "Batik Eksplorasi Kearifan Lokal: Ornamen Sumatra Utara." Medan: CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Yudhistya Ayu Kusumawati. (2019). "Analisi Visual pada Desain Kaos Soak Ngalam Sebagai Produk Khas Malangan." *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis (JTTB)*, Vol. 2, No. 1.
- Zulkifli, Z., Sembiring, D., & Pasaribu, M. (2020). "Tradisi dalam Modernisasi Seni Lukis Sumatera Utara: Eksplorasi Kreatif Berbasis Etnisitas Batak Toba." *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 35(3), 352-359.